

**HUBUNGAN KEAKTIFAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA  
KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 4 KARTASURA  
Tahun Ajaran 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
Program Studi Pendidikan Matematika**



**Disusun Oleh :**

**Danang Prasetya  
A 410 060 221**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN KEAKTIFAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA  
KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 4 KARTASURA**

**Tahun Ajaran 2011/2012**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

**Danang Prasetya**  
**A 410 060 221**

Telah Disetujui dan Disahkan Oleh Pembimbing I dan Pembimbing II

Untuk Di Pertahankan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dr. Tjipto Subadi, M.Si.**  
**NIK. 150**

Pembimbing I



**Masduki, S.Si., M.Si.**  
**NIK. 918**

**PENGESAHAN**

**HUBUNGAN KEAKTIFAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS  
X SMA MUHAMMADIYAH 4 KARTASURA  
Tahun Ajaran 2011/2012**

Yang Diperiapkan dan Disusun oleh

**Danang Prasetya**  
**A 410 060 221**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 2 Agustus 2012

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

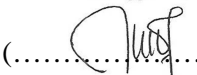
1. Dr. Tjipto Subadi, M.Si.

(.....)

2. Masduki, S.Si., M.Si.

(.....)

3. Dra. Sri Sutarni, M.Pd


(.....)

Surakarta, 3 Agustus 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan

  
Drs. H. Sofyan Ahif, M.Si.

NIK.547  
**ABSTRAK**

**Hubungan Keaktifan dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012**

**Danang Prasetya, A 410 060 221, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Hubungan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar matematika kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura; 2) Hubungan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura; 3) Hubungan antara keaktifan dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura. Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan menggunakan total siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi:  $Y = 17,007 + 0,451X_1 + 0,528X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika berhubungan dengan keaktifan dan kedisiplinan belajar siswa. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Keaktifan berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,294 > 2,037$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,029$  dengan sumbangan efektif sebesar  $28,08\%$ ; 2) Kedisiplinan belajar siswa berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,565 > 2,037$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,015$ , dengan sumbangan efektif sebesar  $31,92\%$ ; 3) Keaktifan dan kedisiplinan belajar siswa berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $23,955 > 3,295$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ ; 4) Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,600$  menunjukkan bahwa besarnya hubungan keaktifan dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura adalah sebesar  $60\%$ . Sedangkan untuk  $40\%$  sisanya adalah yang berhubungan dengan variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** *Keaktifan, Kedisiplinan Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Matematika*

## PENDAHULUAN

Pendidikan matematika dalam kurikulum pendidikan nasional menempati posisi penting, sehingga pelaksanaannya dimulai sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Hal ini karena matematika sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang tujuannya mencakup seluruh pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa secara integratif dan seimbang, mulai dari kemampuan bernalar, memecahkan masalah, kreativitas, kebiasaan bekerja keras, disiplin, tanggungjawab, jujur, mandiri, dan bekerja bersama-sama. Sehingga tujuan tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanahkan UU Sisdiknas, yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan matematika saat ini harus berupaya membangun persepsi positif pada siswa dalam mempelajari matematika. Asep Jihad (2008: 154-155) menawarkan format pembelajaran matematika agar menumbuhkan persepsi positif, yaitu mengaitkan pengalaman sehari-hari ke dalam konsep matematika atau sebaliknya mencari pengalaman sehari-hari dari konsep matematika, merubah bahasa sehari-hari menjadi bahasa matematika; memberi kesempatan siswa untuk menemukan pola, membuat dugaan, menjeneralisasikan, membuktikan, mengambil kesimpulan, dan membuat keputusan; mengembangkan metode pembelajaran; dan membangun suasana belajar yang menyenangkan. Dengan membangun persepsi positif tersebut, siswa dalam mempelajari matematika akan menghasilkan prestasi yang baik.

Keaktifan siswa dalam belajar adalah manifestasi dari persepsi positif siswa, sehingga keaktifan merupakan faktor utama agar pembelajaran berhasil dan prestasi belajar siswa meningkat. Dalam hal ini guru harus berupaya untuk mendorong keaktifan siswa agar siswa dalam belajar menjadi senang, sebab selama ini dalam berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit serta tidak disukai siswa. Selain itu, sikap disiplin juga harus ditanamkan pada diri siswa, baik melalui pelatihan, bimbingan, maupun keteladanan, sehingga menjadi kebiasaan dan mewujudkan menjadi karakter siswa. Dengan demikian, keaktifan dan kedisiplinan belajar yang kuat pada diri siswa melalui bimbingan guru dalam perkembangannya akan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan.

Dengan mencermati kompleksitas permasalahan pada pelaksanaan pendidikan matematika di sekolah, maka peneliti bermaksud mengkaji permasalahan tersebut dengan menghususkan pengkajian pada faktor keaktifan dan kedisiplinan belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Hubungan Keaktifan dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012”.

## **LANDASAN TEORI**

Cole, *et al.*, (2011) menyatakan bahwa proses belajar mengajar membutuhkan partisipasi siswa dalam hal keaktifan dan kemandirian, berpikir kritis dan teratur, disiplin, serta keberanian untuk mengambil keputusan. Pengembangan tersebut dalam kegiatan belajar memerlukan interaksi sosial berupa pembelajaran kooperatif sebagai media pembelajaran.

## **Tinjauan Tentang Prestasi Belajar**

Slameto (2008:2) mengartikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan prestasi belajar diartikan sebagai hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang secara keseluruhan baik fisik maupun psikis dengan mempergunakan pancaindera dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar sepanjang hayatnya.

Dengan demikian, prestasi belajar mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Merupakan bukti hasil yang dicapai atas usaha belajar.
- 2) Merupakan nilai hasil kemampuan setelah mengikuti pendidikan atau latihan
- 3) Hasil yang diperoleh setelah melakukan test pada akhir pendidikan.
- 4) Hasil maksimal setelah melakukan usaha belajar.

Menurut Jonson dan Rising yang dikutip oleh Asep Jihad (2008:152-153), matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan pembuktian yang logis; matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan secara cermat, jelas, akurat dengan simbol yang padat, lebih berupa simbol mengenai arti daripada bunyi; matematika adalah pengetahuan struktur yang terorganisir, sifat-sifat atau teori-teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada unsur yang tidak didefinisikan, aksioma, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya;

matematika adalah ilmu tentang pola keteraturan ide; dan matematika adalah suatu seni, keindahannya terletak pada keteraturan dan keharmonisan.

Asep Jihad menyebutkan bahwa fungsi matematika sebagai wahana untuk:

- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol.
- 2) Mengembangkan ketajaman penalaran yang dapat memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Prestasi belajar matematika adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar matematika yang menunjukkan kecakapan siswa dalam penguasaan materi matematika yang telah disampaikan guru di sekolah dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, maupun huruf. Untuk mengukur prestasi belajar matematika siswa, guru harus memberikan penilaian kepada siswa dalam bentuk angka dan ditulis sebagai laporan pendidikan yang biasanya tercantum dalam rapor.

### **Tinjauan Tentang Keaktifan Siswa**

Ahmad Rohani (2009:6) membagi aktivitas menjadi dua, yaitu aktivitas fisik dan aktivitas psikis. Aktivitas fisik adalah jika seseorang giat aktif dengan anggota badannya membuat sesuatu, bermain, maupun bekerja. Sedangkan aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja. Sehingga keaktifan siswa dapat diartikan sebagai bekerjanya fisik dan psikis siswa selama proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi belajar yang menjadi harapan.

Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran matematika sangat penting, karena dalam matematika banyak kegiatan pemecahan masalah yang



menuntut kreativitas siswa untuk aktif. Siswa sebagai subjek didik adalah yang merencanakan dan ia sendiri yang melaksanakan belajar. Dalam proses belajar mengajar guru harus dapat membangkitkan serta membimbing keaktifan siswa dalam berpikir maupun bertindak. Dengan keaktifan siswa, pembelajaran akan berkesan karena telah dipikirkan, diolah, dan kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Misalnya: keaktifan dalam bekerjasama dengan anggotanya, mengerjakan soal di depan kelas, mengajukan ide maupun tanggapan pada guru, membuat kesimpulan materi baik secara kelompok atau mandiri.

### **Tinjauan Tentang Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan berasal dari kata sifat yaitu disiplin yang diberi imbuhan Ke-an. Menurut Abdul Rochim (2009: 48), disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan pada Tuhan, keteraturan, dan ketertiban dalam memperoleh ilmu. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2007:114), disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.

Sikap disiplin akan tumbuh melalui pelatihan, pendidikan, pembinaan, dan keteladanan sehingga menjadi suatu kebiasaan. Penanaman sikap disiplin harus dimulai sejak masa anak-anak sampai masa perkembangan individu yang bersangkutan, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penanaman sejak awal akan menghasilkan sikap disiplin yang kuat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Pada pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk penelitian adalah populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif atau bisa disebut deskriptif kuantitatif karena pada penelitian ini peneliti menganalisis dan mengklasifikasi dengan menggunakan angket, dokumentasi dan mencoba mengungkapkan suatu fenomena dengan menggunakan dasar perhitungan angka. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan angket dan nilai raporsiswa yang kemudian hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMA Muhammadiyah 4 Kartasura, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo dan waktu penelitiannya dari awal Maret sampai akhir Juli.

### **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Pengumpulan data tentang keaktifan dan kedisiplinan belajar menggunakan metode angket, sehingga diperoleh data berupa jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti kepada responden.

Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar matematika siswa yang meliputi nama siswa, nomor induk, dan nilai rapor siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura tahun ajaran 2011/2012 yang diambil dari dokumen sekolah.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan langkah awal mencari persamaan regresi linier ganda. Untuk mengetahui besarnya hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji t. Untuk mengetahui signifikansi hubungan variabel keaktifan siswa ( $X_1$ ) dan kedisiplinan belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel prestasi belajar matematika ( $Y$ ), maka dilakukan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dalam prosentase digunakan koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama yang diajukan adalah “Keaktifan siswa mempunyai hubungan yang positif terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura tahun ajaran 2011/2012”. Dari analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel keaktifan ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,451 yang bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa keaktifan memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar matematika. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,294 > 2,037$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,029, maka disimpulkan

bahwa keaktifan belajar siswa berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012.

### **Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua yang diajukan adalah “Kedisiplinan belajar siswa berhubungan positif terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura tahun ajaran 2011/2012”. Dari analisis regresi linear berganda diketahui koefisien regresi linear ganda dari variabel kedisiplinan belajar siswa ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,528 yang bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar siswa memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar matematika. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,565 > 2,037$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,015, maka disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012.

### **Pengujian Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah “Keaktifan dan kedisiplinan belajar siswa berhubungan positif terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura tahun ajaran 2011/2012”. Dari analisis regresi linear berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keaktifan dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama berhubungan positif terhadap prestasi belajar matematika. Karena  $F_{hitung} > F_{Tabel}$ , yaitu  $23,955 > 3,295$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000, maka disimpulkan bahwa keaktifan dan kedisiplinan belajar siswa berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar

matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura tahun ajaran 2011/2012.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keaktifan berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura tahun ajaran 2011/2012, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $32,294 > 2,037$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,029$  dengan sumbangan efektif sebesar  $28,08\%$ .
2. Kedisiplinan belajar siswa berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura tahun ajaran 2011/2012, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,565 > 2,037$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,015$ , dengan sumbangan efektif sebesar  $31,92\%$ .
3. Keaktifan dan kedisiplinan belajar siswa berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura tahun ajaran 2011/2012, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $23,955 > 3,295$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,600$  menunjukkan bahwa besarnya hubungan keaktifan dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar

matematika pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kartasura tahun ajaran 2011/2012, adalah sebesar 60% sedangkan 40% sisanya yang berhubungan dengan variabel lain tidak diteliti.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

- a. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka siswa hendaknya menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya. Hal ini dapat dilakukan dengan siswa membuat jadwal aktivitas sehari-hari yang memuat jadwal mata pelajaran di sekolah.
- b. Siswa konsentrasi dan memperhatikan guru ketika sedang pelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan siswa mencatat materi pelajaran, siswa bertanya kepada guru ketika belum memahami materi, maupun siswa mengerjakan soal-soal.
- c. Siswa mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan guru dengan tertib.

#### 2. Bagi Sekolah dan Guru

- a. Sekolah dan guru lebih meningkatkan kedisiplinan menggunakan waktu belajar sebagai sarana meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Sekolah dan guru lebih memperhatikan sikap siswa dalam menerima pelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Sekolah dan guru lebih meningkatkan prestasi belajar guna meningkatkan sumber daya manusia.

d. Sekolah dan guru membuat peraturan, tata tertib guna menjadikan siswa berdisiplin dan bersikap yang lebih baik dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan prestasi belajar matematika selanjutnya. Karena pada dasarnya terdapat faktor internal maupun eksternal lain selain fakto-faktor di atas yang berhubungan terhadap prestasi belajar matematika, misalnya pola belajar, motivasi belajar siswa, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bonwell, C.C., & Eisen, J.A. (2010). *Constructivist learning environments: Creating excitement in the classroom*. *Journal of Research in Science Teaching*. 30 (2). 187-207.
- Budiyono. 2008. *Statistik Dasar Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS.
- Cole, M. S., Field, H. S. & Harris, S. G., 2011. *Student learning motivation and psychological hardiness: Interactive effects on students' reactions to a management class*. *American Educational Research Journal*, 35(3): 419-454.
- Hadi, Sutrisno. 2009. *Dasar Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jihad, Asep. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Latifah, Siti. 2011. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. UMS: Unpublished.
- Mardalis. 2008. *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian*, Jakarta: Graha Indonesia.
- Pawestri, Arum. 2012. *Skripsi: Kontribusi Kedisiplinan Belajar Siswa, Kelengkapan Sumber Belajar, dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. UMS: Unpublished.
- Perquin dan Gufron. 2007. *Pendidikan Keluarga dan Kewibawaan*. Bandung: IKIP Bandung.
- Rochim, Abdul. 2009. *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.
- Rohani, Ahmad. 2009. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



- Slameto. 2008. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subadi, Tjipto. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: FKIP UMS.
- Subagyo, Pangestu. 2009. *Metode Penelitian: Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2008. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo Perkasa.
- Utami, Nafisah. 2010. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Siswa*. UMS: Unpublished.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarata: Gaung Persada Press.